

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. DESKRIPSI HASIL SURVEI

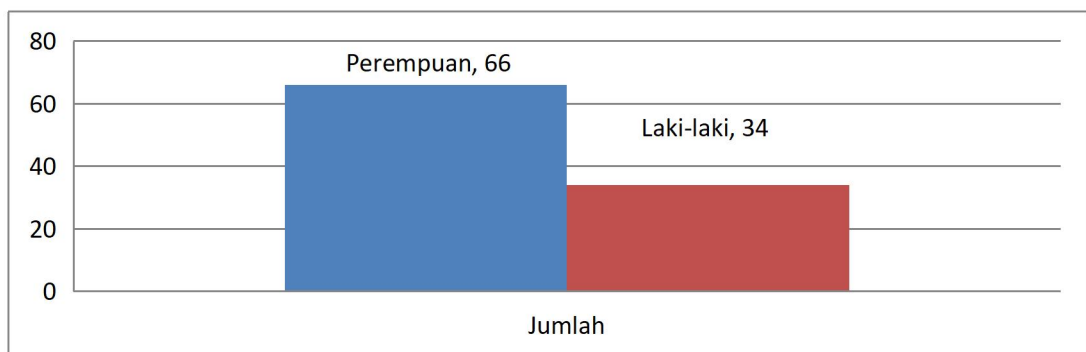
Pengumpulan data pada penelitian ini dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dari tanggal 29 November 2021 hingga 09 Desember 2021, dengan mencapai 100 responden. Data hasil penyebaran kuesioner akan diolah dengan menggunakan metode *structural equation model* (SEM) melalui *software SmartPLS 3*, dan akan diuji ke reliabilitas dan validitas data serta akan dilakukan pengujian hipotesis.

5.2. DEMOGRAFI RESPONDEN

5.2.1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin yang menggunakan Aplikasi Edmodo yang terdiri dari laki-laki dan perempuan dapat dilihat pada grafik 5.1.

Grafik 5.1 Responden Jenis Kelamin

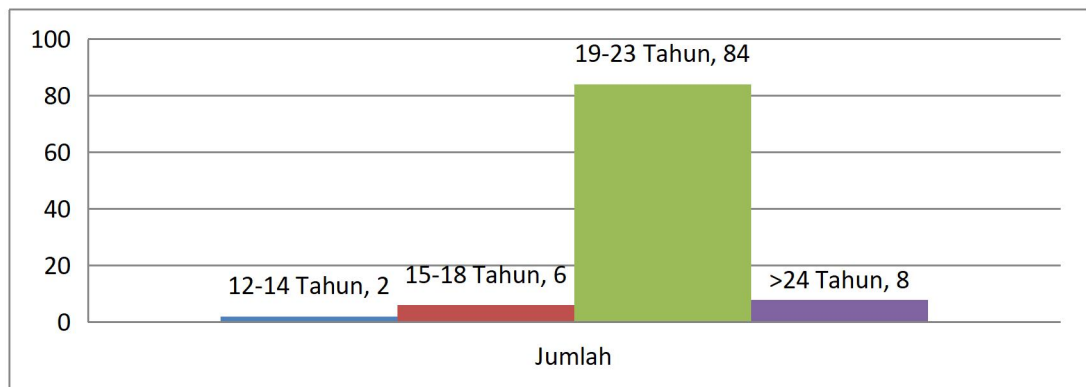


Grafik 5.1 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 66 responden (66%).

5.2.2. Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia yang menggunakan Aplikasi Edmodo dapat dilihat pada grafik 5.2.

Grafik 5.2 Responden berdasarkan Usia

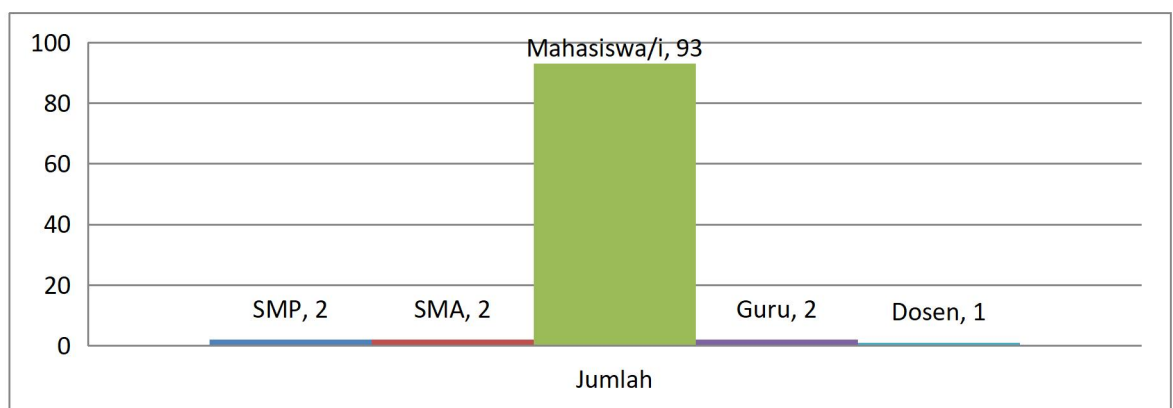


Grafik 5.2 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden berusia antara 19 - 23 Tahun sebanyak 84 responden (84%).

5.2.3. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Data responden berdasarkan pekerjaan yang menggunakan aplikasi Edmodo dapat dilihat pada grafik 5.3.

Grafik 5.3 Responden berdasarkan pekerjaan



Grafik 5.3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi dari tabel diatas adalah responden yang merupakan Mahasiswa/I sebanyak 93 responden (93%).

5.3. MODEL PENGUKURAN (*OUTER MODEL*)

Evaluasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian sudah memenuhi standar lulus uji reliabilitas dan validitas.

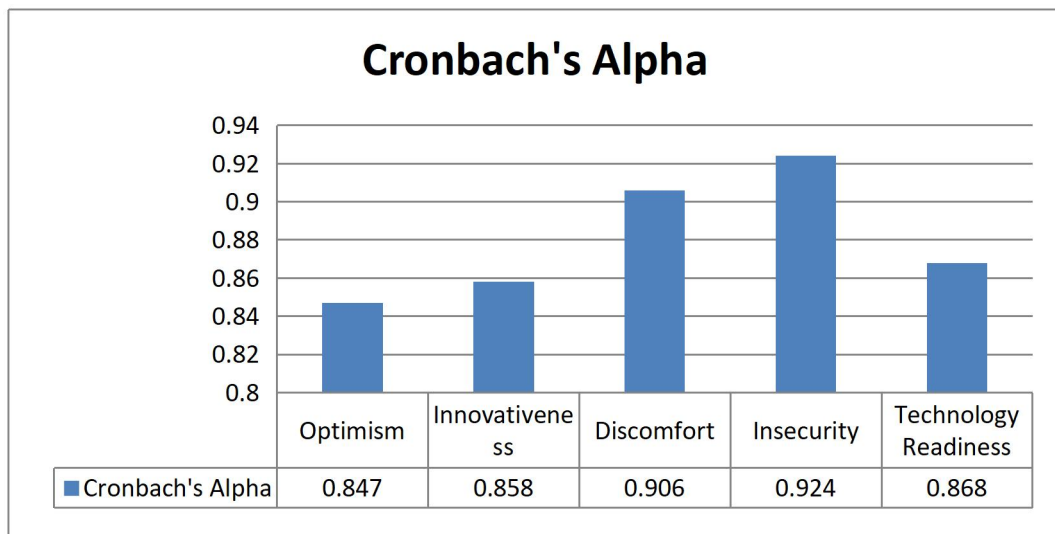
5.3.1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat untuk pengumpulan data menunjukkan tingkat ketetapan dan keakuratan dalam mengumpulkan data tertentu [42]. Untuk menguji tingkat reliabilitas maka dilakukan evaluasi terhadap nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari setiap variabel yang terdapat dalam instrument penelitian. Suatu variabel dikatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai $>0,7$ dan nilai *Cronbach's alpha* yang bernilai $>0,7$ memiliki tingkat reliabilitas yang baik bagi sebuah variabel [43].

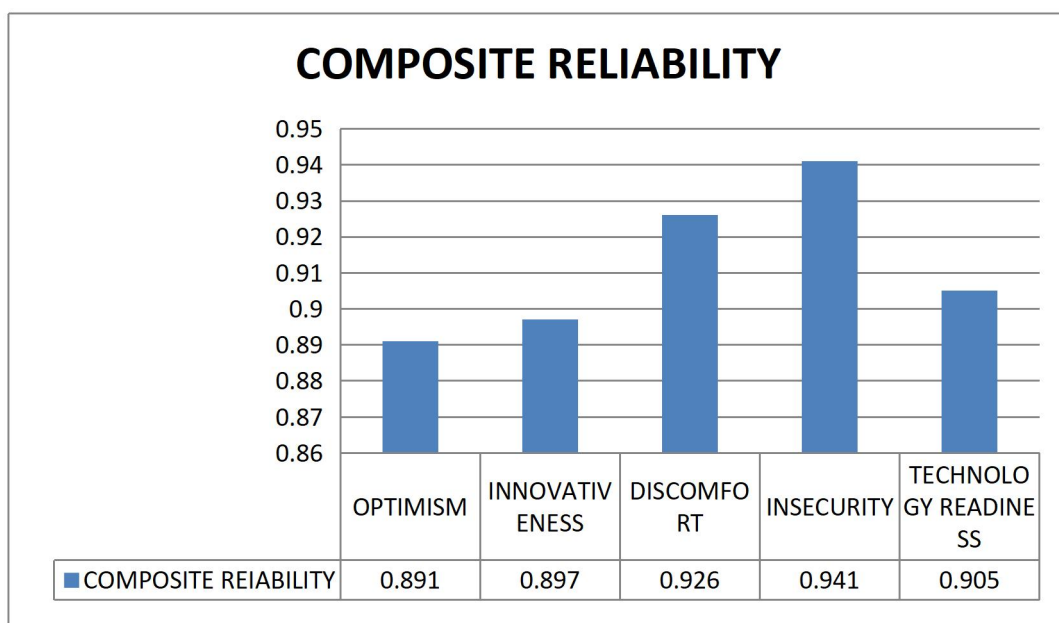
Tabel 5.1 Uji Reliabilitas

| | <i>CRONBACH'S ALPHA</i> | <i>COMPOSITE RELIABILITY</i> |
|-----------------------------|-------------------------|------------------------------|
| <i>OPTIMISM</i> | 0,847 | 0,891 |
| <i>INNOVATIVENESS</i> | 0,858 | 0,897 |
| <i>DISCOMFORT</i> | 0,906 | 0,926 |
| <i>INSECURITY</i> | 0,924 | 0,941 |
| <i>TECHNOLOGY READINESS</i> | 0,868 | 0,905 |

Grafik 5.4 Cronbach Alpha



Grafik 5.5 Composite Reliability



Hasil analisis data pada tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa semua nilai *composite reliability* setiap variabel diatas 0,8 hal ini menggambarkan bahwa semua variabel telah reliabel dan memenuhi kriteria. Selanjutnya adalah nilai *cronbach's alpha* pada tabel 5.1 menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas variabel yang ditinjau dari *cronbach's alpha* sudah reliabel dan memenuhi kriteria.

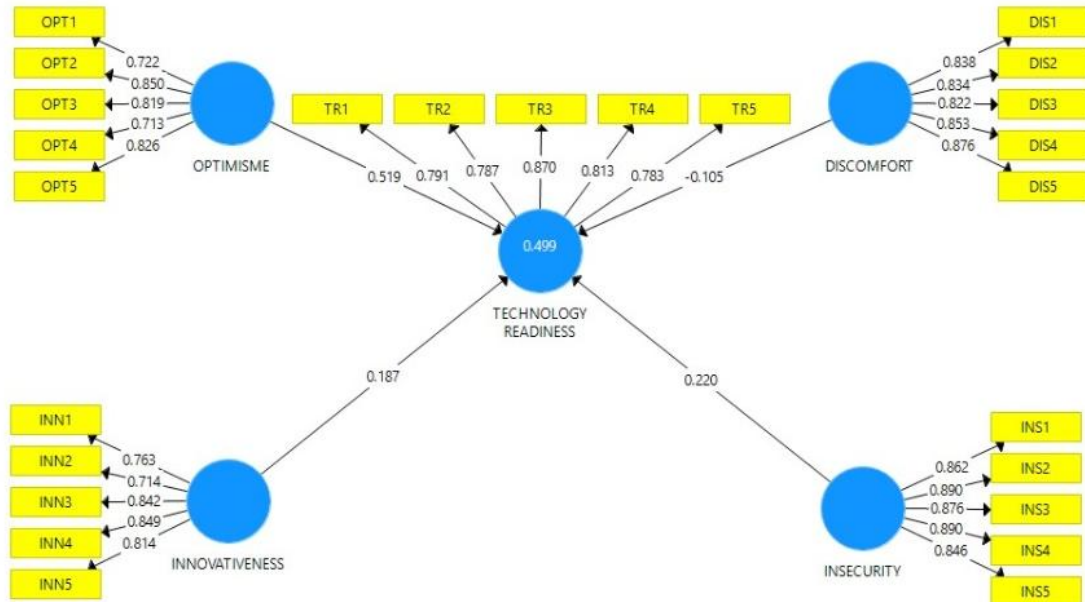
5.3.2. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Validitas pengukuran terdiri dari validitas konvergen dan validitas diskriminan. Validitas konvergen ditentukan menggunakan parameter *loading factor*. Pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *loading factor* $>0,7$. Validitas diskriminan ditentukan dengan melihat nilai *Average Variance Extracted (AVE)*, *fornell larcker criterion*, dan *cross loading*. Variabel akan dikategorikan validitas diskriminan apabila nilai AVE $>0,5$, nilai *fornell larcker criterion* pada setiap variabel lebih besar dari variabel lainnya, artinya variabel laten dapat memprediksi indikator lebih baik dari variabel lainnya dan apabila *cross loading* $>0,7$ maka validitas diskriminan tercapai [44].

1. Validitas Konvergen

Uji validitas konvergen berhubungan dengan prinsip-prinsip bahwa indikator-indikator dari suatu variabel harusnya berkorelasi tinggi. Validitas konvergen ditentukan menggunakan parameter *loading factor*. Pengukuran dapat dikategorikan memiliki validitas konvergen apabila nilai *loading factor* $>0,7$ [44].



Gambar 5.1 Model *SmartPLS*

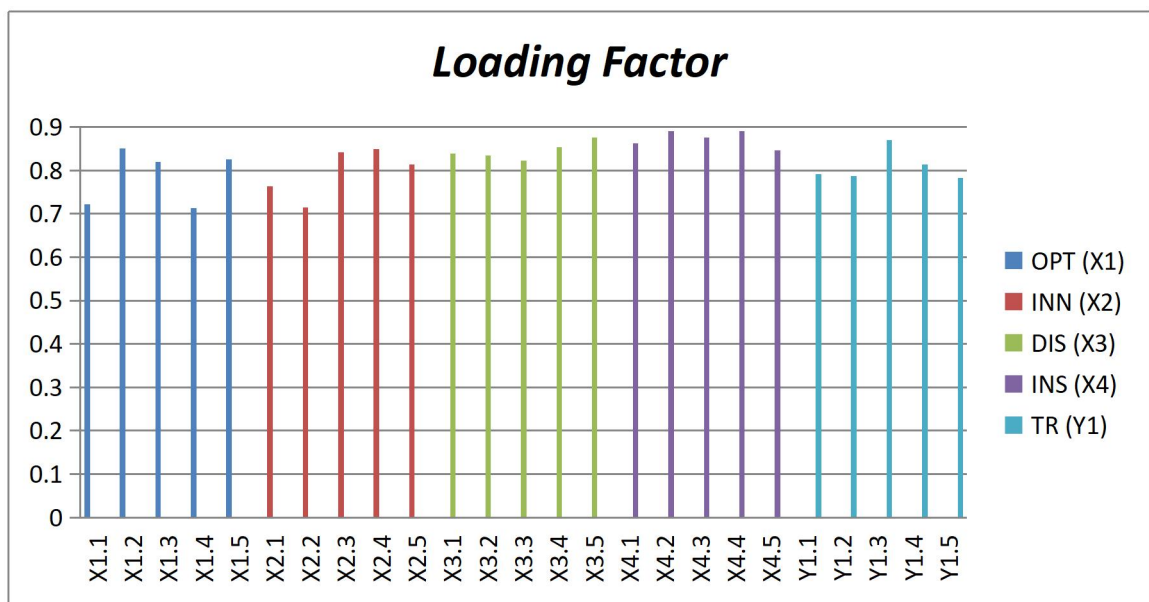
Pada gambar 5.1 merupakan Model *SmartPLS* yang telah dilakukan perhitungan awal. Berikut ini merupakan tabel *Loading Factor*.

Tabel 5.2 *Loading Factor*

| | OPT (X1) | INN (X2) | DIS (X3) | INS (X4) | TR (Y1) |
|------|-------------|-------------|-------------|-------------|------------|
| X1.1 | 0,722 | | | | |
| X1.2 | 0,850 | | | | |
| X1.3 | 0,819 | | | | |
| X1.4 | 0,713 | | | | |
| X1.5 | 0,826 | | | | |
| X2.1 | | 0,763 | | | |
| X2.2 | | 0,714 | | | |
| X2.3 | | 0,842 | | | |
| X2.4 | | 0,849 | | | |
| X2.5 | | 0,814 | | | |
| X3.1 | | | 0,838 | | |
| X3.2 | | | 0,834 | | |
| X3.3 | | | 0,822 | | |
| X3.4 | | | 0,853 | | |
| X3.5 | | | 0,876 | | |

| | | | | | |
|------|--|--|--|-------|-------|
| X4.1 | | | | 0,862 | |
| X4.2 | | | | 0,890 | |
| X4.3 | | | | 0,876 | |
| X4.4 | | | | 0,890 | |
| X4.5 | | | | 0,846 | |
| Y1.1 | | | | | 0,791 |
| Y1.2 | | | | | 0,787 |
| Y1.3 | | | | | 0,870 |
| Y1.4 | | | | | 0,813 |
| Y1.5 | | | | | 0,783 |

Grafik 5.6 Loading Factor



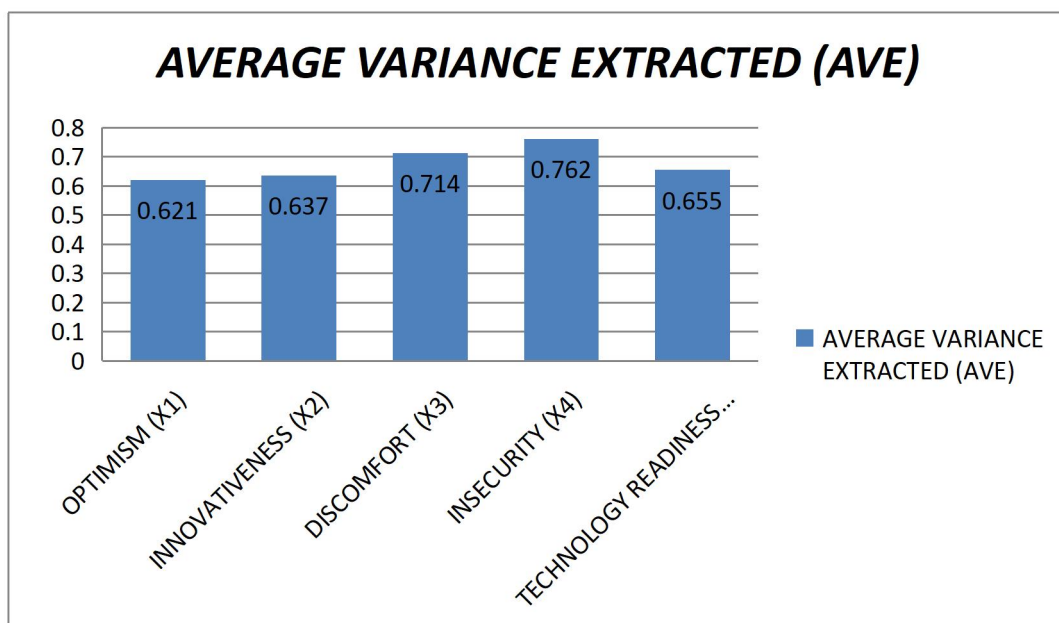
Pada tabel 5.2 menunjukkan bahwa semua *loading factor* memiliki nilai $>0,7$, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada yang di eliminasi dari model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen.

2. Validitas Diskriminan

Variabel diskriminan dilakukan untuk memastikan bahwa setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya.

Tabel 5.3 Nilai AVE

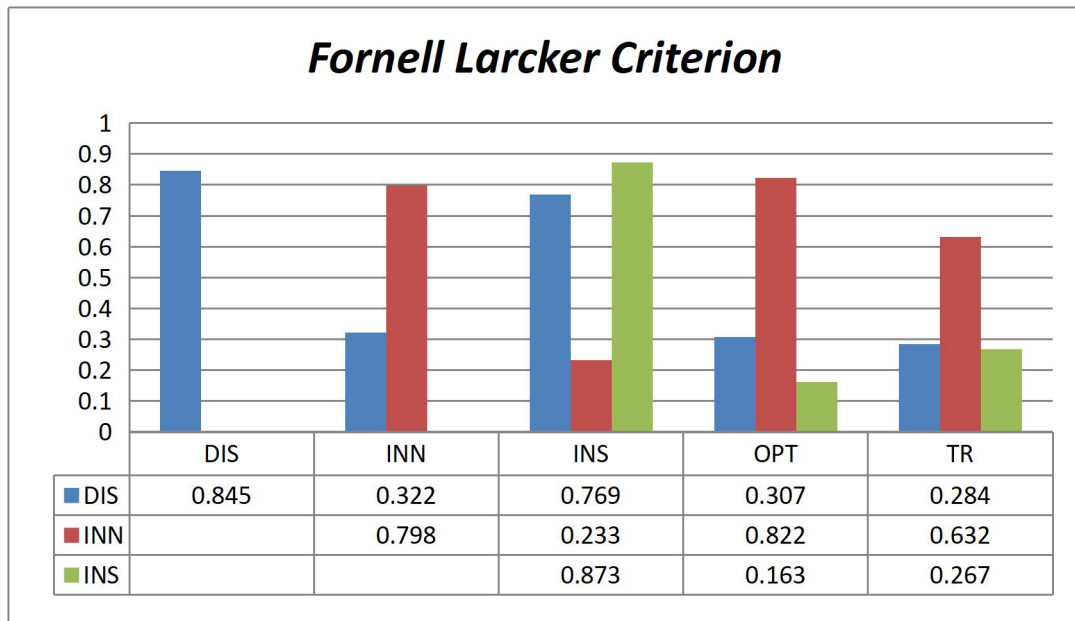
| | <i>AVERAGE VARIANCE EXTRACTED (AVE)</i> |
|----------------------------------|---|
| <i>OPTIMISM (X1)</i> | 0,621 |
| <i>INNOVATIVENESS (X2)</i> | 0,637 |
| <i>DISCOMFORT (X3)</i> | 0,714 |
| <i>INSECURITY (X4)</i> | 0,762 |
| <i>TECHNOLOGY READINESS (Y1)</i> | 0,655 |

Grafik 5.7 Nilai AVE

Berdasarkan tabel 5.3 diatas menunjukkan bahwa nilai AVE untuk semua konstruk memiliki nilai $>0,5$. Oleh karena itu tidak ada permasalahan validitas diskriminan pada model yang diuji.

Tabel 5.4 Fornell Larcker Criterion

| | DIS | INN | INS | OPT | TR |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|
| DIS | 0,845 | | | | |
| INN | 0,322 | 0,798 | | | |
| INS | 0,769 | 0,233 | 0,873 | | |
| OPT | 0,307 | 0,822 | 0,163 | 0,788 | |
| TR | 0,284 | 0,632 | 0,267 | 0,677 | 0,809 |

Grafik 5.8 *Fornell Larcker Criterion*

Dari tabel 5.4 untuk setiap angka yang ditebalkan adalah nilai *fornell larcker criterion* dari setiap konstruk. Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai *fornell larcker criterion* masing-masing konstruk mempunyai nilai tertinggi pada setiap variabel laten yang diuji dari variabel laten lainnya, artinya bahwa setiap indikator pertanyaan mampu diprediksi dengan baik oleh masing-masing variabel laten dan angka yang tidak ditebalkan adalah nilai korelasi antar konstruk dengan konstruk lainnya.

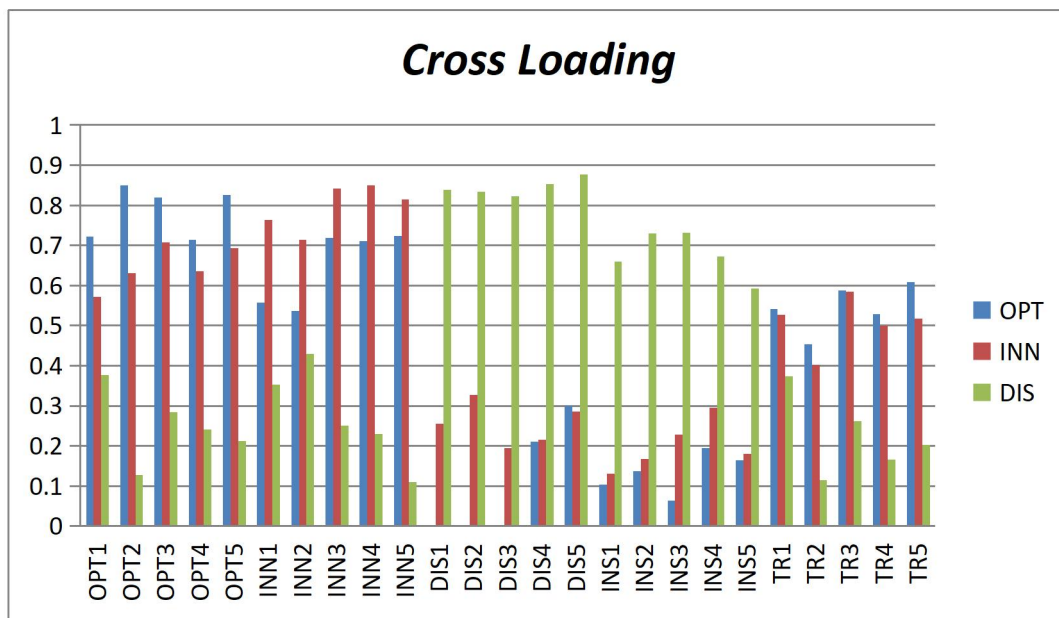
Jadi dapat disimpulkan dari hasil tabel 5.3 dan tabel 5.4 bahwa semua konstruk memenuhi kriteria validitas diskriminan.

Tabel 5.5 *Cross Loading*

| | OPT | INN | DIS | INS | TR |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| OPT1 | 0,722 | 0,572 | 0,376 | 0,297 | 0,474 |
| OPT2 | 0,850 | 0,630 | 0,127 | 0,020 | 0,558 |
| OPT3 | 0,819 | 0,708 | 0,284 | 0,132 | 0,571 |
| OPT4 | 0,713 | 0,635 | 0,241 | 0,164 | 0,407 |
| OPT5 | 0,826 | 0,693 | 0,212 | 0,075 | 0,619 |

| | | | | | |
|------|-------|-------|-------|-------|-------|
| INN1 | 0,557 | 0,763 | 0,353 | 0,196 | 0,461 |
| INN2 | 0,537 | 0,714 | 0,429 | 0,353 | 0,353 |
| INN3 | 0,719 | 0,842 | 0,250 | 0,200 | 0,531 |
| INN4 | 0,710 | 0,849 | 0,230 | 0,130 | 0,580 |
| INN5 | 0,723 | 0,814 | 0,110 | 0,122 | 0,550 |
| DIS1 | 0,257 | 0,256 | 0,838 | 0,616 | 0,213 |
| DIS2 | 0,294 | 0,327 | 0,834 | 0,577 | 0,289 |
| DIS3 | 0,096 | 0,194 | 0,822 | 0,728 | 0,078 |
| DIS4 | 0,211 | 0,215 | 0,853 | 0,727 | 0,153 |
| DIS5 | 0,300 | 0,285 | 0,876 | 0,693 | 0,301 |
| INS1 | 0,103 | 0,130 | 0,659 | 0,862 | 0,171 |
| INS2 | 0,137 | 0,168 | 0,730 | 0,890 | 0,249 |
| INS3 | 0,063 | 0,228 | 0,731 | 0,876 | 0,142 |
| INS4 | 0,194 | 0,295 | 0,673 | 0,890 | 0,262 |
| INS5 | 0,165 | 0,181 | 0,593 | 0,846 | 0,278 |
| TR1 | 0,541 | 0,527 | 0,373 | 0,365 | 0,791 |
| TR2 | 0,454 | 0,403 | 0,115 | 0,174 | 0,787 |
| TR3 | 0,588 | 0,584 | 0,262 | 0,275 | 0,870 |
| TR4 | 0,528 | 0,500 | 0,166 | 0,120 | 0,813 |
| TR5 | 0,608 | 0,518 | 0,202 | 0,126 | 0,783 |

Grafik 5.9 Cross Loading



Dari hasil estimasi *cross loading* pada tabel 5.5 menunjukkan bahwa nilai *loading* dari masing-masing item indikator dari sebuah variabel laten memiliki nilai *loading* yang paling besar terhadap variabel laten lainnya, dengan itu dapat disimpulkan bahwa semua variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan lebih baik daripada indikator di blok lainnya.

5.4. MODEL STRUKTURAL (*INNER MODEL*)

Sebelum melakukan tes hipotesis, perlu dipastikan bahwa model yang dikembangkan ini adalah *fit*. Evaluasi yang dapat dilakukan untuk memastikan sebuah model *fit* antara lain dengan melihat nilai *coefficient path* atau nilai R² [43]. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model variabel *independen* untuk menjelaskan variabel *dependen*.

5.4.1. Nilai R Square

Nilai R square (R²) adalah ukuran proporsi variasi nilai variabel yang dipengaruhi yang dapat dijadikan oleh variabel yang mempengaruhinya. Jika dalam sebuah penelitian menggunakan lebih dari dua variabel bebas maka digunakan *r-square adjusted (adjusted R²)*. Nilai *r square adjusted* adalah nilai yang selalu lebih kecil dari *r square*. Dalam penelitian Nurendah dan Mulyana [45] menjelaskan kriteria R square adalah :

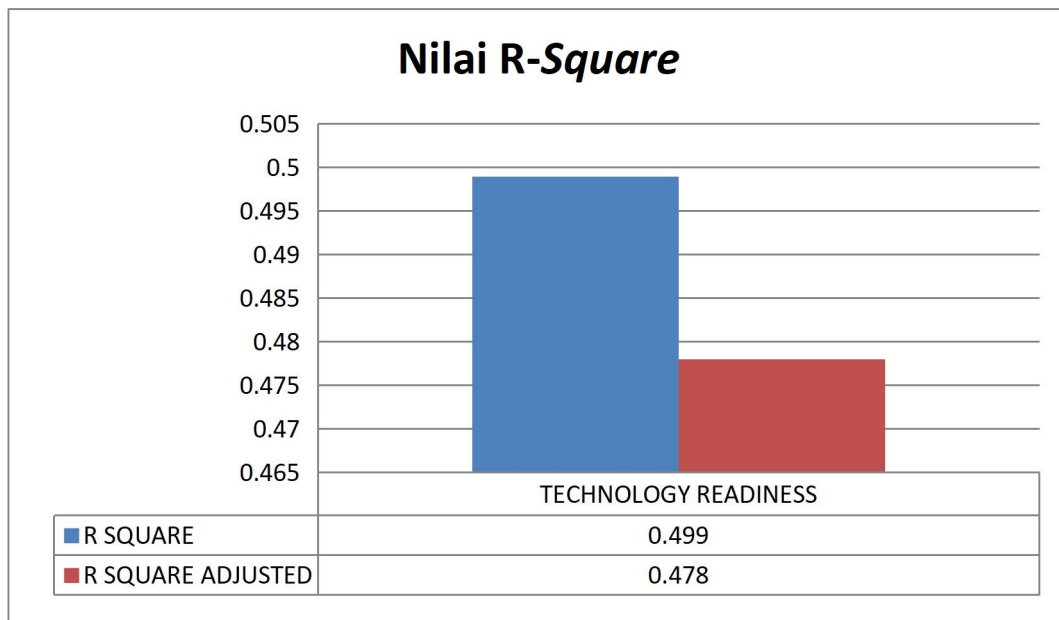
1. Jika nilai R² = 0,67 → Model adalah substansi (kuat)
2. Jika nilai R² = 0,33 → Model adalah moderate (sedang)
3. Jika nilai R² = 0,19 → Model adalah lemah (buruk)

Dapat dilihat pada gambar 5.1, dalam penelitian ini digunakan nilai *r-square adjusted* (*adjusted R2*) karena memiliki lebih dari dua variabel bebas.

Tabel 5.6 Nilai R-Square

| | <i>R SQUARE</i> | <i>R SQUARE ADJUSTED</i> |
|-----------------------------|-----------------|--------------------------|
| <i>TECHNOLOGY READINESS</i> | 0,499 | 0,478 |

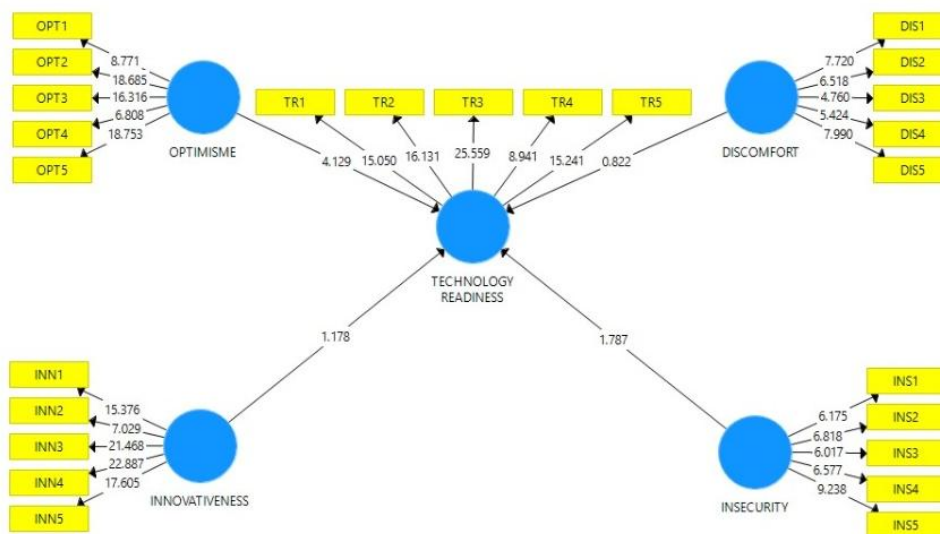
Grafik 5.10 Nilai R-Square



Dari tabel 5.6 dapat dijelaskan bahwa, nilai *adjusted R2* variabel “*optimism*”, “*innovativeness*”, “*discomfort*”, dan “*insecurity*” terhadap variabel “*technology readiness*” adalah 0,478. Nilai ini terkategori moderat, sehingga dapat disimpulkan bahwa keempat variabel “*optimism*”, “*innovativeness*”, “*discomfort*”, dan “*insecurity*” memberikan pengaruh yang moderat terhadap variabel “*technology readiness*”.

5.4.2. Uji Hipotesis

Setelah sebuah model penelitian diyakini sudah *fit* maka tes hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis bertujuan untuk melihat signifikansi suatu hubungan variabel yaitu melalui koefisien atau arah hubungan variabel yang ditunjukkan oleh nilai *original sample* sejalan dengan yang dihipotesiskan, nilai *t* statistik dan nilai *probability value* (*p-value*) pada *path coefficient* [39]. Langkah selanjutnya adalah melakukan tes terhadap hipotesis yang telah dibangun pada penelitian ini dengan cara melakukan *test bootstrapping* guna memecahkan masalah data yang tidak normal terutama jika sampel nya kecil atau sedikit [46].



Gambar 5.2 Output Bootstrapping

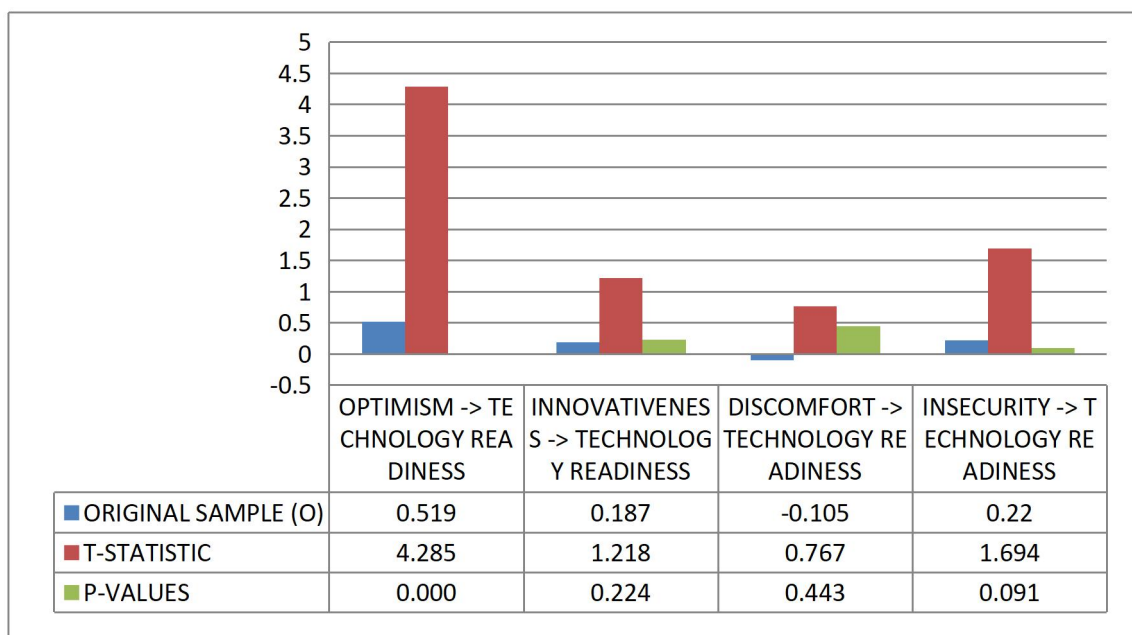
Dalam penelitian ini terdapat empat buah hipotesis yang akan dikembangkan. Semua hipotesis dibangun berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Kriteria nilai *original sample* adalah jika nilainya positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang dipengaruhi adalah searah. Dan jika nilai *original sample* adalah negatif, maka pengaruh suatu

variabel terhadap variabel lainnya adalah berlawanan arah. Kriteria nilai *t-statistic* adalah $>1,96$ dan sebuah hipotesis dapat dikatakan signifikan apabila nilai probabilitas atau signifikansi (*P Value*) $<0,05$ [39].

Tabel 5.7 Path Coefficients

| | <i>ORIGINAL SAMPLE (O)</i> | <i>T STATISTIC (O/STDEV)</i> | <i>P VALUES</i> |
|--|----------------------------|--------------------------------|-----------------|
| <i>OPTIMISM -> TECHNOLOGY READINESS</i> | 0,519 | 4.285 | 0,000 |
| <i>INNOVATIVENESS -> TECHNOLOGY READINESS</i> | 0,187 | 1.218 | 0,224 |
| <i>DISCOMFORT -> TECHNOLOGY READINESS</i> | -0,105 | 0,767 | 0,443 |
| <i>INSECURITY -> TECHNOLOGY READINESS</i> | 0,220 | 1.694 | 0,091 |

Grafik 5.11 Path Coefficients



5.5. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5.7 diperoleh keterangan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,519 (positif), nilai *t-statistic* 4,285 ($>1,96$), dan nilai *p-values* memenuhi syarat yaitu 0,000 ($<0,05$). Sehingga H1 pada penelitian ini **diterima**. Dan dapat disimpulkan bahwa optimisnya suatu pengguna Aplikasi Edmodo sangat berpengaruh pada pekerjaan mereka.
2. Hipotesis kedua menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,187 (positif), nilai *t-statistic* 1,218 ($<1,96$), dan nilai *p-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,224 ($>0,05$). Sehingga H2 pada penelitian ini **ditolak**. Dan dapat disimpulkan bahwa pengguna Aplikasi Edmodo tidak mendapatkan inovasi dari aplikasi tersebut.
3. Hipotesis ketiga menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* -0,105 (negatif), nilai *t-statistic* 0,767 ($<1,96$), dan nilai *p-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,443 ($>0,05$). Sehingga H3 pada penelitian ini **ditolak**. Dan dapat disimpulkan bahwa para pengguna Aplikasi Edmodo merasa tidak nyaman dalam menggunakan aplikasi tersebut.

4. Hipotesis keempat menunjukkan hasil dari pengolahan data diketahui bahwa nilai *original sample* 0,220 (positif), nilai *t-statistic* 1,694 ($<1,96$), dan nilai *p-values* tidak memenuhi syarat yaitu 0,091 ($>0,05$). Sehingga H4 pada penelitian ini **ditolak**. Dan dapat disimpulkan bahwa Aplikasi Edmodo masih cenderung tidak aman digunakan oleh pengguna.